

Prosiding Seminar Nasional SMIPT 2018

Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi



Makassar, 9 - 10 April 2018



Published by
Yayasan Pendidikan dan Research Indonesia

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL SMIPT 2018

SINERGITAS MULTIDISIPLIN ILMU PENGETAHUAN
DAN TEKNOLOGI

MAKASSAR, 9-10 APRIL 2018

ISSN 2622-0520 (cetak)

ISSN 2622-3950 (online)

Vol. 1, April 2018



PROSIDING SEMINAR NASIONAL 2018 SINERGITAS MULTIDISIPLIN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI (SMIPT)

Hak Cipta ©2018 pada penulis,

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku dalam bentuk apa pun, secara elektronis maupun mekanis, termasuk menfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



Diterbitkan Oleh:

Yayasan Pendidikan dan Research Indonesia

Jalan Perintis Kemerdekaan Km 12 Daya Makassar, Indonesia

Email: yayasan.yapri@gmail.com

SUSUNAN DEWAN REDAKSI

Reviewer:

Slamet Widodo

Andi Asrina

Lydia Melawaty

Wahidah

Iradhatullah Rahim

Apriana Toding

Een Kurnaesih

Nicodemus Bisse

Ketua Editor:

Apriana Toding

Editor Pelaksana:

Iradhatullah Rahim

Nicodemus Bisse

Heppi Iromo

Lydia Melawaty

Andi Asrina

Layout, Sampul, Desain:

Surherman

Penerbit:

Yayasan Pendidikan dan Research Indonesia (YAPRI)

Sekretariat:

Jalan Perintis Kemerdekaan Km 12. Blok EC 10 Makassar

PANITIA

SEMINAR NASIONAL 2018
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

- Pelindung : Dr. R. Sudirman, M.Si
(Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI)
- Penanggung Jawab : Dr. Muh. Ikhatiar, SKM., M.Kes
(Wakil Dekan I)
- Dr. dr. Muh. Khidri Alwi., M.Kes
(Wakil Dekan II)
- Andi Surahman Batara, SKM., M.Kes
(Wakil Dekan III)
- Dr. H. Nukman, M.A
(Wakil Dekan IV)
- Nur Ulmy Mhmud, SKM., M.Kes
- Pengarah : Dr. Muh. Ikhtiar, SKM., M.Kes (Ketua)
Prof. Dr. H. Muhammad Yahya, M.Kes, M.Eng
Dr. Ir. Darmawan, MP
Dr. Ir. Junus Mara, MT
Dr. Irmayani, Sp., MS
- Pelaksana
Ketua : Dr. Andi Asrina, SKM., M. Kes
Sekretaris : Andi Rezki Amelia, AP., SKM., M.Kes
Bendahara : Apriana Toding, ST, MEngSc, PhD
Anggota : Ella Andayanie, SKM., M.Kes
Mansur Sididi, SKM., M.Kes
Nurgayahu, SKM., MM
Rafli, SKM
Idhar
Sulfitri Arianti

KATA PENGANTAR

Pertumbuhan ekonomi dan peningkatan daya saing suatu bangsa di setiap Negara sangat erat kaitannya dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang dimiliki oleh setiap bangsa itu sendiri. Peran Perguruan Tinggi dalam menghasilkan riset-riset yang inovatif dan produktif yang dapat menjadi salah satu faktor pendorong penting dalam kemajuan IPTEK.

Dalam kaitan dengan penguatan peran Perguruan Tinggi dalam menghasilkan riset-riset yang produktif dan inovatif, dimana Universitas Muslim Indonesia Makassar sebagai penyelenggara Seminar Nasional 2018 yang mengambil tema “Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang dilaksanakan di Makassar pada tanggal 9-10 April 2018. Pelaksanaan Seminar Nasional 2018 ini sebagai media untuk mempresentasikan hasil penelitian para pendidik, penelitian, akademisi, dan praktisi dalam multidisiplin untuk membangun atau mengembangkan hubungan kerjasama antar peserta. Hasil penelitian dan gagasan ini selanjutnya didokumentasikan dalam bentuk prosiding yang diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai perkembangan dan inovatif teknologi di multidisiplin.

Akhir kata, Panitia Penyelenggara menyampaikan terima kasih yang sebenarnya kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan Seminar Nasional 2018 hingga sampai penerbitan prosiding ini.

Makassar, April 2018

Panitia Penyelenggara

DAFTAR ISI

SAMPUL PROSIDING	i
SUSUNAN DEWAN REDAKSI	ii
PANITIA.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ABSTRAK KEYNOTE SPEECH	vii

Keynote Speech I:

PENINGKATAN PRODUKSI KEPITING BAKAU MELALUI INOVASI TEKNOLOGI DI HULU DAN DI HILIR

Dr. HEPPI IROMO, S.Pi., MSi **xii**

Keynote Speech II:

METODE PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Dr. NICODEMUS BISSE, M.Pd..... **xiii**

Keynote Speech III:

PROMOTIF DAN PREVENTIF DALAM ASPEK KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT BUTON

Dr. ANDI ASRINA, SKM., M.Kes **xiv**

Keynote Speech IV:

PENINGKATAN PRODUKSI UDANG GALAH (*Macrobrachium rosenbergii*) STRAIN SULAWESI

Dr. WAHIDAH, S.Pi, M.Si **xv**

Keynote Speech V:

RESPON SPONS (PORIFERA) TERHADAP LOGAM BERAT Cu DALAM .. LINGKUNGAN PERAIRAN KEPULAUAN SPERMONDE

Dr. LYDIA MELAWATY, M.Si **xvi**

Keynote Speech VI:

HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL DEMOGRAFI SERTA DETERMINASI SOSIAL EKONOMI TERHADAP MORTALITAS BAYI DI KOTA MAKASSAR

Dr. EEN KURNAESIH, SKM., M.Kes..... **xvii**

Keynote Speech VII:

PERBAIKAN STATUS GIZI SISWA SD DENGAN INTERVENSI BISKUIT BERBASIS TEPUNG MUJAIR

Dr. SLAMET WIDODO, S.Pd., M.Kes..... **xviii**

Keynote Speech VIII:

KEMAMPUAN MENGHASILKAN HORMON TUMBUH PADA KONSORSIUM CENDAWAN PELAPUK DAN APLIKASI PADA LIMBAH KULIT BUAH KAKAO UNTUK PENINGKATAN KETERSEDIAAN HARA DI LAHAN PERTANIAN

Dr. IRADHATULLAH RAHIM, SP., M.P **xix**

Keynote Speech IX:

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI MIMO RELAY DALAM MENUNJANG INTERNET OF THINGS UNTUK TERBENTUKNYA SMART CITY

APRIANA TODING, ST, MEngSc, PhD..... **xx**

DAFTAR ABSTRAK ARTIKEL	xxi
DAFTAR ARTIKEL.....	lxxvi
 DETERMINAN IMPLEMENTASI KEBERLANGSUNGAN HIDUP BALITA PROGRAM KESEHATAN ANAK DI KOTA MAKASSAR	
<i>Een Kurnaesih dan Samsualam Suharni</i>	1
 ANALISIS TRACE ELEMENT ALPHA GLUCOSIDASE PADA PLASMA SPERMA PRIA DENGAN INFERTILITAS	
<i>Fauziyah Annisa, Een Kurnaesih, Nasruddin.....</i>	10
 ANALISI FAKTOR YANG BERISIKO TERHADAP KEJADIAN PLASENTA PREVIA DI RSUD POLEWALI MANDAR	
<i>Sitti Aras Diana, Een Kurnaesih, Arman.....</i>	17
 GAMBARAN KARAKTERISTIK PENDERITA KANKER SERVIKS BERDASARKAN FAKTOR RESIKO DI RSU SUMEDANG TAHUN 2014	
<i>Een Kurnaesih, Sri Wulan Lindasari dan Andi Asrina</i>	24
 PENGARUH PEMBERIAN VITAMIN E TERHADAP PERUBAHAN DERAJAT DISMENORHEA DAN KADAR PROSTAGLANDIN PADA REMAJA PUTRI DI KEBIDANAN UMI	
<i>Andi Masnilawati, dan Een Kurnaesih ,</i>	30
 PENGARUH PROLANIS TERHADAP PENGENDALIAN GULA DARAH TERKONTROL PADA PENDERITA DM DI PUSKESMAS SUDIANG KOTA MAKASSAR	
<i>Nurlailah Dahlan, Muhammad Nadjib Bustan, Een Kurnaesih</i>	39
 PENENTUAN WAKTU FERMENTASI UNTUK PEMBUATAN CAMPURAN WINE UBI JALAR DAN NIRA SORGUM MANIS	
<i>Agus Manting, Hermanto, Rosalia Sira Sarungallo</i>	50
 PRODUKSI COKELAT PADAT DARI BIJI KAKAO DAERAH SIKKA (NTT) MENGUNAKAN ALGINAT SEBAGAI PENGEMULSI	
<i>Fransiskus M.P.P.K, Rosalia Sira Sarungallo , Lyse Bulu</i>	53
 PELAKSANAAN HYGIENE SANITASI DEPOT DAN PEMERIKSAAN BAKTERI ESCHERICHIA COLI PADA AIR MINUM ISI ULANG DI KECAMATAN MARISO KOTA MAKASSAR	
<i>Alfina Baharuddin</i>	58
 PENGARUH MARKETING MIX TERHADAP LOYALITAS PASIEN DI RUMAH SAKIT IBNU SINA MAKASSAR	
<i>Arni Rizqiani Rusydi, Andi Asrina, Nur Ulmy Mahmud.....</i>	65
 PENGARUH STATUS GIZI DENGAN TINGKAT KECERDASAN PADA SISWA/I SEKOLAH DASAR DI KOTA MAKASSAR	
<i>Sumiaty, Ikhrum Hardi</i>	71

PEMBERDAYAAN ANRONG BUNTING SEBAGAI UPAYA PENURUNAN ANGKA KEMATIAN IBU DAN ANAK <i>Nurmiati Muchlis, Nasrudin, Ulfa Sulaeman, Samsu Alam</i>	78
ANALISIS PENGARUH PERBAIKAN STATUS GIZI SISWA SD DENGAN INTERVENSI BISKUIT BERBASIS TEPUNG MUJAIR <i>Slamet Widodo, dan Saifuddin Sirajuddin</i>	84
INOVASI BARONGKO UBI UBI JALAR KUNING SEBAGAI PRODUK PELATIHAN PADA PENGUSAHA KUE TRADISIONAL DI KECAMATAN UJUNG BULU KABUPATEN BULUKUMBA <i>Zulfa, Sukarsih</i>	92
TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP <i>BOLU CUKKE'</i> DENGAN SUBSTITUSI TEPUNG TEMPE <i>Sukriati Firman, Slamet Widodo, Haerani</i>	97
STUDI KUALITAS AIR SUMUR MASYARAKAT KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE <i>Rahmawati, Abdul Jabbar dan Jasman</i>	104
ANALISIS KUALITAS HIDUP PASIEN PASCA STROKE DI RSUD KABUPATEN POLEWALI MANDAR <i>Andi Nur Aida Hafdia, Arman, Muh. Khidri Alwi</i>	111
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TANI DI DESA BATU MILA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DARI LIMBAH PERTANIAN <i>Suherman, Nurhapsa dan Irmayani</i>	119
TEKNIK PEMBENIHAN IKAN SUMATRA (<i>Puntius tetrazona</i>) <i>Asmi Umar, Hasniar, Wahidah</i>	125
TEKNIK PEMIJAHAN IKAN MAS DI BALAI BENIH (BBI) PANGKAJENE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG SULAWESI SELATAN <i>Mia Mustamin, Wahidah, Dahlia</i>	131
TEKNIK PEMELIHARAAN LARVA UDANG VANAME (<i>Litopenaeus Vannamei</i> Bonne) DI PT CENTRAL PERTIWI BAHARI REMBANG, JAWA TENGAH <i>Sakaria Nuntung, Andi Puspa Sari Idris, Wahidah</i>	137
TEKNIK PEMELIHARAAN LARVA IKAN NILA <i>GENETICALLY MALE</i> TILAPIA GMT (<i>Oreocremis Niloticus</i>) DI BALAI BESAR PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR TAWAR (BBPBAT) SUKABUMI, JAWA BARAT <i>Tiani, dan Yani Narayana</i>	144
TEKNIK PENGELOLAAN INDUK UDANG VANAME (<i>Litopenaeus Vannamei</i> Bonne) DI PT ESAPUTLII PRAKARSA UTAMA, BARRU, SULAWESI SELATAN <i>Ici Dian Atikah, Hartinah, Wahidah</i>	151
IMPLEMENTASI PELAYANAN KESEHATAN IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BONTOMATE'NE, KECAMATAN TURATEA, KABUPATEN JENEPONTO <i>Yusriani dan Muhammad Khidri Alwi</i>	157

ANALISIS PENDAPATAN MASYARAKAT DI LOKASI WISATA KE'TE' KESU' KABUPATEN TORAJA UTARA <i>Dina Gasong</i>	164
PERTUMBUHAN JARAK PAGAR (<i>JATROPHA CURCAS</i> L.) DENGAN APLIKASI PERENDAMAN BIJI DAN DOSIS NITROGEN <i>Nurmiati, Darmawan, Iradhatullah Rahim</i>	172
APLIKASI BERBAGAI TAKARAN <i>RHIZOBIUM SP</i> TERHADAP DINAMIKA PERTUMBUHAN TANAMAN KEDELE (<i>GLYCINE MAX</i> L.) <i>Saharuddin, Yunarti, Iradhatullah Rahim</i>	179
PENANGANAN PASCA PANEN KAKAO (<i>THEOBROMA CACAO, L</i>) PADA TINGKAT PETANI DI DESA KALUKKU, KECAMATAN KALUKKU, KABUPATEN MAMUJU <i>Amran, Darmawan, Iradhatullah Rahim</i>	185
AKUMULASI LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) DALAM SPONS (PORIFERA) DAN SEDIMEN LAUT <i>Lydia Melawaty dan Bambang R. Paborong</i>	191
ARANG KAYU BAKAU SEBAGAI ADSORBEN ZAT WARNA ERYONIL BRILL BLUE <i>Lydia Melawaty, Sara Sandapadang, dan Wilhelmus L Halimaking</i>	198
APLIKASI PENALAN DENGAN METODE ZIEGLER NICHOLS DI PERANCANGAN PENPENDALI PID PADA PUTARAN MOTOR DC <i>Nicolaus Allu dan Salma Salu.....</i>	203
ANALISIS KEKUATAN TARIK KOMPOSIT SERAT PELEPAH PINANG (<i>Areca Catechu</i>) <i>Anhar palan, Roy Pappang, Lydia Salam dan Salma Salu</i>	208
ALASAN PEMILIHAN PENOLONG PERSALINAN OLEH IBU BERSALIN DI PULAU PAPANDANGAN KEL MATTIROUJUNG KEC LIUKANG TUPABBIRING KABUPATEN PANGKEP <i>Nurgahayu, dan A.Rizki Amelia.</i>	215
KUALITAS JAMU TERNAK PADA BERBAGAI BENTUK SEDIAAN DAN KEMASAN <i>Haniarti, Munir, Muh. Akhsan Akib.....</i>	223
EFISIENSI SALURAN PEMASARAN KOPI ARABIKA DI KABUPATEN ENREKANG <i>Nurhapsa, Andi Nuddin, Suherman, dan Lismayanti</i>	230
DESAIN PEMBELAJARAN <i>ENGLISH FOR MATH</i> BERBASIS <i>BLENDED LEARNING</i> <i>Badaruddin, Mas'ud B., Marwati Abd. Malik, Siti Hajar Larekeng, Muhammad Siri Dangnga</i>	235
PERTUMBUHAN ISOLAT JAMUR TIRAM (<i>PLEUROTUS SP.</i>) PADA BERBAGAI MEDIA TUMBUH <i>Wawan Swandi, Nur Ilmi, dan Iradhatullah Rahim.....</i>	240
EFEKTIVITAS MULTIVITAMIN VITALIQUID DAN AMINOLIQUID PADA PEMBESARAN IKAN NILA (<i>Oerochromis niloticus</i>) <i>Rahmiati, Amrullah dan Surianti</i>	247

MANAJEMEN PEMBERIAN PAKAN PADA PEMBESARAN IKAN NILA (<i>Oreochromis Niloticus</i>) <i>Rezkyana Amalia, Amrullah, dan Surianti</i>	252
RELATED FACTORS WITH BARRIERS TO THE DISCLOSURE OF POSITIVE HIV STATUS OF PARENTS TO THEIR CHILDREN IN MAKASSAR <i>Fatmah Afrianty Gobel, dan Fairus Prihatin Idris</i>	258
ANALISIS PERFORMANSI DESAIN METODE DETECTOR ALGORITMA MIMO UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS TRANSMISI DATA <i>Rismawaty Arunglabi</i>	265
IDENTIFIKASI BAKTERI <i>STAPHYLOCOCCUS AUREUS</i> DENGAN INFEKSI NOSOKOMIAL PADA SPREI DI RUANG PERAWATAN PASCABEDAH RSUD LABUANG BAJI KOTA MAKASSAR " <i>A. Rizki Amelia, Nurfardiansyah Burhanuddin</i>	272
EFEKTIFITAS PENGGUNAAN BIOAKTIVATOR ALAMI BUAH MENGKUDU (<i>Morinda Citrifolia L.</i>) DALAM PUPUK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI RUMPUT GAJAH TAIWAN (<i>Pennisetum Purpureum Schumach</i>) <i>Juliawati Rauf, Rahmawati Semaun, Fitriani dan Rio Andioko</i>	279
PENGARUH WAKTU FERMENTASI DAUN NILAM MENGGUNAKAN RHIZOPUS SP. TERHADAP RENDEMEN MINYAK NILAM <i>Maxie Djony</i>	288
SUBSTITUSI TEPUNG JEWAWUT PADA KUE KASIPPIQ DI DESA BONDE KECAMATAN CAMPALAGIAN KABUPATEN POLEWALI MANDAR <i>Sri Hijrianti and Slamet Widodo</i>	294
PEMANFAATAN DAUN BINAHONG DAN MADU SEBAGAI MASKER UNTUK MENYAMARKAN BEKAS LUKA PADA KULIT <i>Syamsi, Slamet Widodo</i>	301
PEMBUATAN SELAI DARI KULIT SEMANGKA <i>Yusni, Slamet Widodo</i>	317
ASPEK EKONOMI DALAM PEMILIHAN PERTOLONGAN PERSALINAN PADA SUKU BAJO POMALAA SULAWESI TENGGARA <i>Fatmah A. Gobel, Andi M. Multazam, Andi Asrina, Ella Andayanie</i>	322
LOSS TO FOLLOW UP PADA ORANG DENGAN HIV DAN AIDS YANG MENERIMA TERAPI ANTIRETROVIRAL DI KABUPATEN BULUKUMBA <i>Haerati, Andi Asrina, Suryah, Fatmah A. Gobel,</i>	326
STUDI KOMPARATIF JUMLAH KUMAN PADA PERLATAN MAKAN PADA PENCUCIAN DENGAN PERENDAMAN DAN AIR MENGALIR <i>Syamsu khalidun, Alfina Baharuddin</i>	332
PEMILIHAN PENOLONG PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANIANGPAJO KABUPATEN WAJO (Studi Partus non Tenaga Kesehatan) <i>Andi Dewi Sartika Azis, Andi Asrina, Muh. Khidri Alwi</i>	339

STRUKTURASI POLITISI TORAJA DIPANGGUNG POLITIK SULAWESI SELATAN <i>Kristian Hoegh Pride Lamb</i>	346
ANALISIS PERFORMANSI KUALITAS LAYANAN 4G LTE UNTUK PROVIDER XL DI WILAYAH SUDIANG MAKASSAR <i>Sufianti Munirman, Charnia I Rapa', dan Apriana Toding</i>	358
ANALISIS PERFORMANSI SISTEM LAYANAN TEKNOLOGI MIMO RELAY DENGAN MENGUNAKAN METODE MMSE <i>Apriana Toding.....</i>	370
MUTU TEPUNG AMPAS KELAPA BERDASARKAN WAKTU PENGOLAHAN <i>Diana Silvia, Slamet Widodo</i>	375
DAMPAK REKAYASA PROSES BAHAN BAKU PADA PENYULINGAN MINYAK ATSIRI JERINGAU (Acorus Calamus) <i>Maxie Djonny</i>	380
PERBANDINGAN BEBERAPA ALGORITMA JARINGAN TERHADAP KINERJA JARINGAN TEKNOLOGI MIMO RELAY MENGGUNAKAN PROTOKOL AMPLIFY AND FORWARD <i>Apriana Toding, Charnia I. Rapa', Nicolaus Allu, Rismawaty Arunglabi</i>	385

DAFTAR ABSTRAK KEYNOTE SPEECH

Keynote Speech I:

PENINGKATAN PRODUKSI KEPITING BAKAU MELALUI INOVASI TEKNOLOGI DI HULU DAN DI HILIR



Dr. HEPPI IROMO, S.Pi., MSi.

**Jurusan Budidaya Perairan Universitas Borneo
Tarakan Kalimantan Utara**

Email: sholatdhuha4rakaat@gmail.com

Abstrak

Kepiting bakau merupakan salah satu komoditas perikanan yang memiliki nilai ekonomis penting. Kepiting bakau Indonesia telah membanjiri dunia dengan kemampuan ekspornya di beberapa negara. Tingginya permintaan kepiting menyebabkan semakin tingginya penangkapan kepiting di alam. Keberadaannya saat ini dalam kondisi yang menguatirkan akibat penangkapan yang besar-besaran mulai dari yang ukuran kecil hingga induk yang matang gonad. Jika tidak diimbangi dengan usaha peningkatan budidayanya maka dimasa mendatang akan terjadi penurunan populasi. Usaha budidaya kepiting belum memberikan hasil yang optimal dan kegiatan budidaya masih bergantung pada hasil penangkapan di alam. Budidaya kepiting bakau yang masih berjalan dan berkembang antara lain; usaha pengemukan kepiting, pematangan telur induk, pembesaran kepiting dan usaha kepiting lunak (soft crab). Secara umum budidaya pembenihan kepiting bakau di Indonesia masih sangat jarang yang melakukan. Hal ini dikarenakan teknologi pembenihan yang belum berkembang dan juga karena minimnya fasilitas penunjang pengembangan pembenihan kepiting. Penurunan populasi kepiting bakau di alam dapat dihindari, apabila usaha pembenihan kepiting berjalan dengan baik. Namun saat ini pembenihan kepiting masih sangat jarang dikarenakan masih sulitnya teknologi budidayanya dan Balai yang bertugas untuk menyiapkan benih kepiting bagi masyarakat masih gamang memproduksi benih secara berkelanjutan.

Diperlukan adanya upaya untuk mengurangi ketergantungan bibit dari alam tapi tetap menjalankan proses budidaya. Upaya inovasi yang dilakukan di hulu adalah peningkatan kualitas induk berupa peningkatan kelangsungan hidup dan kualitas benih. Hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas benih di hulu adalah dengan mencoba penggunaan hormon tiroksin untuk membantu meningkatkan proses metabolisme sejak dari perkembangan telur hingga larva kepiting. Pengembangan nutrisi untuk induk juga perlu dikembangkan karena hal ini menyangkut dengan keberhasilan proses pematangan telur dan kualitas telur yang dihasilkan. Selain dari itu juga pengembangan bibit unggul melalui seleksi induk, bibit dan pengembangan genetik unggul dari perkawinan silang kepiting yang berbeda species.

Upaya inovasi yang dilakukan di hilir adalah peningkatan teknik budidaya kepiting. Hal ini dilakukan untuk memproduksi bibit unggul yang dapat digunakan dalam budidaya kepiting soka tanpa bergantung lagi dari bibit dari alam. Usaha yang dilakukan salah satunya pengelondongan benih kepiting bakau sampai ukuran tertentu. Diharapkan dari usaha ini dapat membantu petani dalam menjaga ketersediaan benih kepiting untuk usaha budidaya kepiting sepanjang tahun sehingga muncul kegiatan usaha baru di hilir.

Kata Kunci: Kepiting Bakau, Teknologi, bibit,

Keynote Speech II:

METODE PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS



Dr. NICODEMUS BISSE, M.Pd

Universitas Cenderawasih Indonesia

Email: nikobais56@gmail.com

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini diharapkan akan menghasilkan kemampuan bagi guru-guru bahasa Inggris pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP) di Kabupaten Jayapura untuk dapat memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka proses belajar mengajar khususnya dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif dan efisien. Tuntutan kurikulum 2013 guru-guru diharapkan mampu melaksanakan tugasnya secara profesional, wujud dari profesionalisme diantaranya adalah mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan persoalan-persoalan di sekitar proses pembelajaran dalam rangka menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas bagi anak didik.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk “Workshop beberapa jenis metode pengajaran Bahasa Inggris, yaitu Audiolingual, Total Physical Response (TPR), The Silent Way, Community Language Learning (CLL) dan Suggestopedia”, Adapun hasil yang dicapai pada pelaksanaan kegiatan tersebut adalah; (1) Guru-guru memiliki pengetahuan mengenai metode-metode yang dimaksud diatas, (2) Diwujudkan dalam pembuatan silabus/RPP dan (3) Dapat diterapkan pada proses belajar mengajar.

Kata Kunci: *Total Physical Response, The Silent Way, Metode Bahasa*

Keynote Speech III:

PROMOTIF DAN PREVENTIF DALAM ASPEK KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT BUTON



Dr. ANDI ASRINA, SKM., M.Kes

**Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim
Indonesia**

Email: rinatibrisi@yahoo.com

Abstrak

Keberagaman budaya dan kearifan lokal yang ada di Indonesia tercermin dari cara berpikir, sikap dan tindakan dari masyarakatnya. Hal ini juga dapat terlihat dalam usaha promotif dan preventif masyarakat Buton yang melaksanakan tradisi sebagai bentuk tindakan melalui pengobatan secara tradisional sebagai wujud dari kearifan lokal. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi upaya promotif dan preventif masyarakat buton dalam aspek kearifan lokal. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan etnografi yang mengkaji secara empirik upaya promotif dan preventif masyarakat Buton. Informan terdiri dari tokoh masyarakat, tokoh agama, petugas kesehatan, dukun dan masyarakat Buton. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi terkait penelitian. Hasil penelitian didapatkan bahwa upaya pencegahan penyakit masyarakat Buton telah dilakukan secara turun temurun dan merupakan siklus dalam setiap tahapan kehidupannya. Tradisi yang dianggap sebagai pencegahan penyakit ini juga merupakan bentuk imunisasi secara tradisional yang dinamakan dole-dole. Kepercayaan pada tradisi ini didasarkan akan kemampuan tradisi yang dilakukan dapat menangkal dan memberikan kekebalan terhadap berbagai penyakit terutama bagi anak-anak dan hal tersebut dirasakan oleh masyarakat Buton setelah melakukan tradisi terbukti memberikan hasil yang memuaskan.

Kata Kunci: Promotif, Preventif, kearifan lokal, Buton

Keynote Speech IV:
PENINGKATAN PRODUKSI UDANG GALAH (*Macrobrachium rosenbergii*)
STRAIN SULAWESI



Dr. WAHIDAH, S.Pi, M.Si

Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

Email: ida_wahidah@yahoo.co.id

Abstrak

*Pada kegiatan budidaya udang galah terdapat perbedaan pertumbuhan berdasarkan diferensiasi sex (perbedaan jenis kelamin). Udang galah jantan memiliki kelebihan diantaranya ukuran tubuh yang lebih besar dibandingkan udang galah betina pada umur yang sama akibat pertumbuhan jantan lebih cepat daripada betina, sehingga budidaya udang galah jantan dengan sistem monoseks dapat meningkatkan produksi. Udang galah jantan (populasi monoseks) dapat dihasilkan melalui teknologi sex reversal (pembalikan sifat kelamin). Teknologi seks reversal dapat dilakukan dengan menggunakan rangsangan hormonal. Salah satu jenis hormon alami yang dapat digunakan adalah ekstrak teripang pasir *Holothuria scabra*. Sehingga pada proses maskulinisasi secara alami pada udang galah strain alami Sulawesi diperlukan informasi pengaruh/efek pemberian ekstrak teripang pasir terhadap morfologi udang galah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek (abnormalitas) penggunaan ekstrak teripang pasir dalam menghasilkan udang galah jantan monoseks. Metode Pelaksanaan, calon induk udang galah strain asli (wild) asal Kariango (Sulawesi) dikoleksi, dipelihara dan dipijahkan; larva hasil pemijahan dipelihara hingga berukuran panjang 8 – 12 cm, selanjutnya dilakukan penerapan maskulinisasi menggunakan hormon alami (ekstrak teripang pasir) menggunakan rancangan faktorial yang terdiri dari 2 faktor dan 3 ulangan. Faktor pertama adalah perlakuan konsentrasi (kontrol, 10 mg/l, 15 mg/l, 20 mg/l dan 25 mg/l) dan faktor kedua adalah lama waktu perendaman (12 jam dan 24 jam). Selama masa pemeliharaan dengan penerapan teknik maskulinisasi dilakukan pemberian pakan, pergantian air dan monitoring kualitas air. Pada hari ke-30 dilakukan pengamatan tingkat abnormalitas. Hasil pengamatan menunjukkan tidak ditemui abnormalitas pada larva udang galah dengan perlakuan lama waktu perendaman (12 dan 24 jam) dan dosis hormon berbeda.*

Kata Kunci: *Udang Galah,*

Keynote Speech V:

RESPON SPONS (PORIFERA) TERHADAP LOGAM BERAT Cu DALAM LINGKUNGAN PERAIRAN KEPULAUAN SPERMONDE



Dr. LYDIA MELAWATY, M.Si

**Program Studi Teknik Kimia Universitas Kristen
Indonesia Paulus**

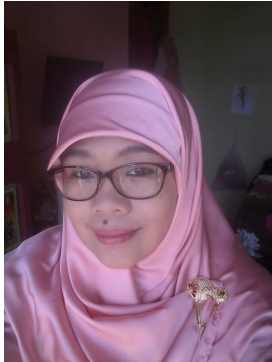
Email : lydia.sarungallo@ukipaulus.ac.id

Abstrak

Kapasitas bioakumulasi dari spons (Porifera) terhadap logam berat harus dilihat sebagai prospek jalan keluar mengurangi pencemaran logam di kawasan pantai. Spons mampu mengakumulasi logam berat namun demikian, akumulasi tergantung pada logam dan spesies spons yang bersangkutan. Selain itu, spons dilaporkan menghasilkan senyawa bioaktif, yang memiliki aktivitas farmakologik seperti sitotoksik, antikanker, antibiotik, antifungi, antitumor, anti HIV dan penyakit lain akibat gangguan fisiologik. Kimia spons difokuskan pada kemampuan spons dalam mengakumulasi logam berat dan menghasilkan senyawa bioaktif.

Kata kunci : spons, logam berat, pencemaran, senyawa bioaktif

Keynote Speech VI:
**HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL DEMOGRAFI SERTA DETERMINASI SOSIAL
EKONOMI TERHADAP MORTALITAS BAYI DI KOTA MAKASSAR**



Dr. EEN KURNAESIH, SKM., M.Kes
**Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim
Indonesi**

Email: kurnaesiheen@gmail.com

Abstrak

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan dibidang kesehatan adalah dengan adanya penurunan tingkat kematian bayi dan anak balita. Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 1997, Supas 1995 dan Sensus Penduduk 2000, memperlihatkan bahwa secara nasional Indonesia dapat dikatakan berhasil dalam menurunkan tingkat kematian bayi dari 74 per seribu kelahiran hidup pada tahun 1996 menjadi 51 per seribu kelahiran hidup pada tahun 1997. Namun demikian, keberhasilan tersebut tidak diikuti dengan keberhasilan dalam menurunkan tingkat kematian balita yang masih cukup tinggi yaitu 71 per seribu kelahiran hidup pada tahun 2000, dimana angka ini masih menunjukkan tingkat kematian yang tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bidang P2PL Dinkes Kota Makassar, jumlah kematian untuk semua golongan umur yang terjadi pada tahun 2013 sebanyak 3.229 kematian dari 1.352.136 jiwa meningkat dibanding tahun 2012 sebanyak 3034 kematian dari 1.352.136 jiwa, tahun 2011 jumlah kematian sebanyak 3.136 kematian dari 1.352.136 jiwa penduduk.

Tujuan Penelitian ini ingin menggali lebih mendalam Bagaimana Hubungan Faktor Sosial Demografi serta determinasi Sosial Ekonomi Terhadap Mortalitas Bayi dan Balita Di Kota Makasar Khususnya, dan secara khusus Untuk menganalisis Bagaimana Hubungan Faktor Sosio-Demografi Terhadap Mortalitas Bayi di Kota Makassar, Untuk Menganalisis Hubungan Determinasi Sosial Ekonomi Terhadap Mortalitas Bayi di Kota Makasar dan Bagaimana cara pemecahan permasalahan terkait mortalitas bayi di Kota Makassar. Penurunan pada mortalitas juga dibarengi dengan penurunan pada fertilitas, hal ini mengakibatkan adanya transisi demografi, sehingga disebut dengan teori “transisi – demografi”. Dari stasioner pertama (fertilitas dan mortalitas tinggi) menuju stasioner kedua (fertilitas dan mortalitas rendah) mengalami dua tahap proses, yakni tahap keduaduan ketiga. yang mempengaruhi kematian bayi, sarana kesehatan, tenaga medis, asupan gizi, Pencemaran Lingkungan.

Metodologi Untuk mencari hubungan antara faktor sosio demografi serta perilaku pra dan pasca persalinan dengan kematian balita mengacu pada kerangka kerja yang dikemukakan oleh Mosley dan Chen (1984). Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini bahwa semua determinan akan mempengaruhi kematian balita melalui faktor biologis sebagai variabel antara. Untuk mengetahui keterkaitan antar faktor diambil sebanyak 387 orang ibu sebagai responden yang terdiri dari 25 orang responden pernah mengalami kematian balita dalam kurun waktu lima tahun terakhir dan 262 orang responden tidak pernah mengalami kematian balita.

Kata kunci: mortalitas, ekonomi, sosial, pendidikan, penurunan angka.

Keynote Speech VII:

PERBAIKAN STATUS GIZI SISWA SD DENGAN INTERVENSI BISKUIT BERBASIS TEPUNG MUJAIR



Dr. SLAMET WIDODO, S.Pd., M.Kes

**Universitas Negeri Makassar; Universitas
Hasanuddin, Makassar, Indonesia**

Email: slamet.widodo@unm.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh biskuit berbasis tepung mujair) terhadap perbaikan status gizi antropometri siswa SD Kelas V. Desain penelitian Randomized Controlled Trial (RCT) Single Blind Pre-post Study. Jumlah responden 26 responden terbagi 2 kelompok, diberikan biskuit selama 60 hari. Sebelum dan setelah intervensi dilakukan pengukuran berat badan, tinggi badan. Metode analisis paired t test. Hasil penelitian menunjukkan perubahan konsumsi awal dan akhir kontrol untuk energi $30,8 \pm 3,9$ kkal, perlakuan $50,6 \pm 8,6$ kkal, protein kontrol $12,5 \pm 1$ g; perlakuan $21,6 \pm 2,4$ g. Perubahan berat badan kontrol $26,7 \pm 0,8$ kg menjadi $27,3 \pm 1,1$ kg, perlakuan $26,3 \pm 0,7$ cm menjadi $27,8 \pm 1,0$ cm. Peningkatan berat badan setelah mengkonsumsi biskuit mampu memperbaiki keadaan tubuh anak gizi kurang menjadi anak gizi normal. Kesimpulan pemberian biskuit bergizi selama 60 hari meningkatkan BB/U, BB/TB siswa SD kelas V

Kata Kunci: Biskuit, Gizi Kurang, Tepung Ikan Mujair

Keynote Speech VIII:

KEMAMPUAN MENGHASILKAN HORMON TUMBUH PADA KONSORSIUM CENDAWAN PELAPUK DAN APLIKASI PADA LIMBAH KULIT BUAH KAKAO UNTUK PENINGKATAN KETERSEDIAAN HARA DI LAHAN PERTANIAN SECARA BERKELANJUTAN



Dr. IRADHATULLAH RAHIM, SP., M.P

**Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan
Universitas Muhammadiyah Parepare**

Email: iradhat76@gmail.com, iradhatullah@umpar.ac.id.

Abstrak

Kulit buah kakao adalah biomassa hasil sampingan dari budidaya kakao yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Limbah kulit kakao dapat mencapai 95% dari biomassa kakao dan bisa mencapai 1 juta ton tiap tahun. Kulit buah kakao merupakan sumber bahan organik dan hara yang dapat dikembalikan ke pertanaman kakao. Hal ini berkaitan dengan sistem budidaya yang sehat, murah, dan berkelanjutan. Namun agar hara dapat diserap sempurna, kulit buah kakao harus didekomposisi. Dekomposisi secara biologi dilakukan dengan pemberian cendawan pelapuk. Cendawan pelapuk putih memiliki kemampuan mendegradasi komponen lignoselulotik pada kulit buah kakao, yaitu selulosa, hemiselulosa, dan lignin. Cendawan mengeluarkan enzim yang dapat mendegradasi bahan tersebut sebagai nutrisinya. Cendawan Tremetes sp mendegradasi hemiselulosa sebesar 51.59%, Pleurotus sp mendegradasi selulosa sebesar 32.24%, dan Lycoperdon sp mendegradasi lignin 7.96% pada fermentasi 40 hari. Kemampuan memecah senyawa-senyawa dalam limbah pertanian tersebut menghasilkan hormon tumbuh sebagai metabolit sekunder. Cendawan Mycena sp menghasilkan Indole Acetic Acid (IAA) sebesar 2.794 µg/L dan Tremella sp menghasilkan Giberrellic Acid (GA) sebesar 4.1 µg/L. Cendawan pelapuk ini bila dikombinasi atau konsorsium akan meningkatkan ketersediaan hormon tumbuh. Konsorsium Lycoperdon sp+Pleurotus sp+Tremella sp menghasilkan IAA sebesar 18.345 µg/L dan GA 10.619 µg/L. Hormon tumbuh alami yang terdapat di bahan organik limbah kulit buah kakao dapat meningkatkan ketersediaan hara di lahan pertanian secara berkelanjutan.

Kata Kunci: IAA, GA, metabolit sekunder, Lycoperdon sp, Pleurotus sp, Tremella sp

Keynote Speech IX:

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI MIMO RELAY DALAM MENUNJANG INTERNET OF THINGS UNTUK TERBENTUKNYA SMART CITY



APRIANA TODING, ST, MEngSc, PhD

Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia Paulus

Email: apriana.toding@ukipaulus.ac.id

Abstrak

MIMO merupakan teknologi mutakhir yang dapat meningkatkan domain spasial pada kanal fading yang bersifat bergerak (mobile) yang dapat meningkatkan komunikasi wireless. MIMO konvensional yang kita ketahui adalah point to point atau kolokasi, yang membutuhkan antena pengirim dan penerima untuk komunikasi secara langsung dengan melibatkan banyak antena. Ide dasar dari kooperatif MIMO adalah gabungan beberapa antena yang disebut dengan relay, untuk kemudian digabungkan menjadi komunikasi MIMO yang disebut MIMO Relay. Adapun tujuan dari MIMO Relay adalah untuk mendistribusikan antena dengan menggunakan perangkat multiple radio untuk memperoleh beberapa keuntungan lebih jika dibandingkan dengan konvensional MIMO.

Kebutuhan akan komunikasi data saat ini sangat diharapkan dimana perkembangan 4G long term evolution (4G LTE) yang menggunakan teknologi MIMO dalam sangat fleksibel dalam menggunakannya. Dengan hal ini, pertumbuhan internet sangat berkembang dengan baik sehingga dengan berjalannya Internet of Things maka akan terbentuk smart city dimana penggunaan akan wireless dapat ditemukan dengan mudah. Namun dalam kondisi di daerah tertentu belum menjangkau sehingga diperlukan pengembangan lebih lanjut. Teknologi MIMO Relay memberikan solusi dalam hal tersebut dimana dengan keunggulan MIMO dan ditambahkan akan tugas dari Relay yang membuat jangkauan jarak jauh menjadi dekat dan kecepatan data lebih cepat pula.

Kata Kunci: *MIMO Relay, Smart City, Internet of Things*